



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# LAPORAN KINERJA 2023

---

**UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil a'lam

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2023 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 2 tahun 2023 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 telah melakukan sinkronisasi target program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dan sinkronisasi target program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) sesuai KepMendikbud No. 754/P/2020 serta sinkronisasi target program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai Kepmendikbud Nomor 3/M/2021. Universitas Malikussaleh menetapkan 4 program unggulan yang dilaksanakan oleh 7 Fakultas, 2 Biro, 2 Lembaga, 4 UPT dan 49 Program studi D3, S1, S2, dan profesi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2023.

Laporan Kinerja Tahun 2023 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Universitas Malikussaleh Tahun 2023 dan mengacu pada sasaran strategis dan target yang direncanakan dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Malikussaleh Tahun 2022-2024. Dalam rencana strategis, ditetapkan 4 program unggulan meliputi (1) peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi; (2) peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi; (3) peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan (4) peningkatan tata kelola satuan kerja,

Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program kerja tahun berikutnya, sehingga kinerja kelembagaan Universitas Malikussaleh dapat dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kami informasikan bahwa sasaran dan kegiatan yang kami angkat dan diukur pada laporan ini hanyalah sasaran dan kegiatan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Universitas Malikussaleh dalam mengemban tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Disadari bahwa dari segi substansi laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat terbuka bagi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja Universitas Malikussaleh dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di masa mendatang.

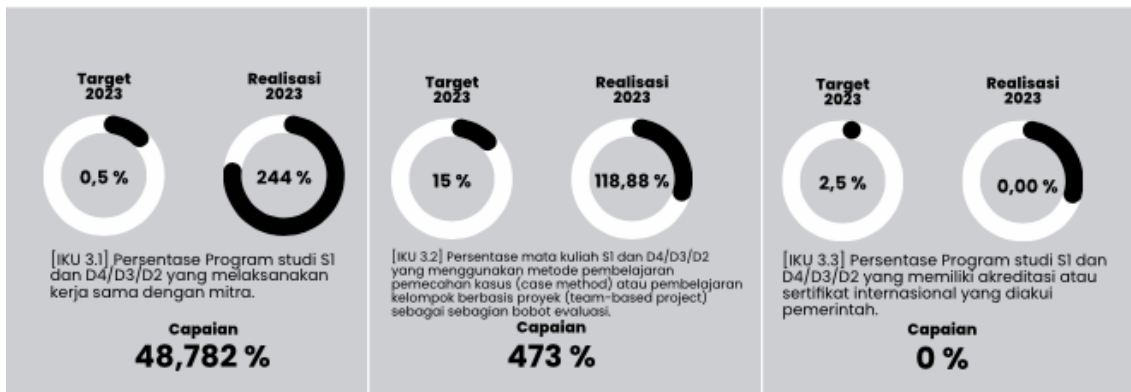
Reuleut, 20 Desember 2024  
Rektor,

**Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, M.T., ASEAN Eng**  
NIP. 197211072003121001

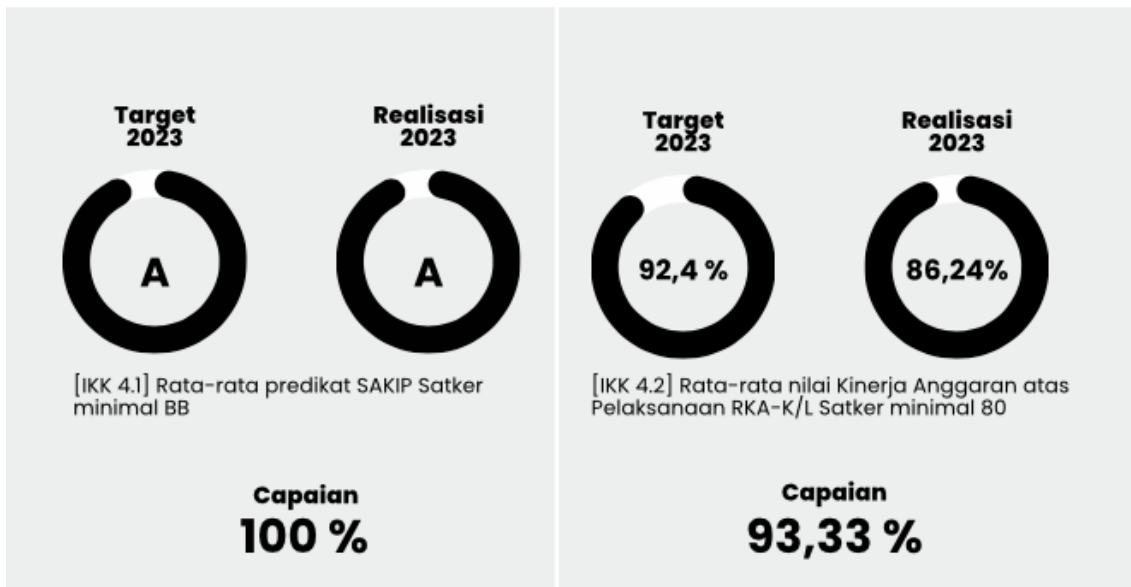
## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Malikussaleh tahun 2023 adalah sebagai berikut.

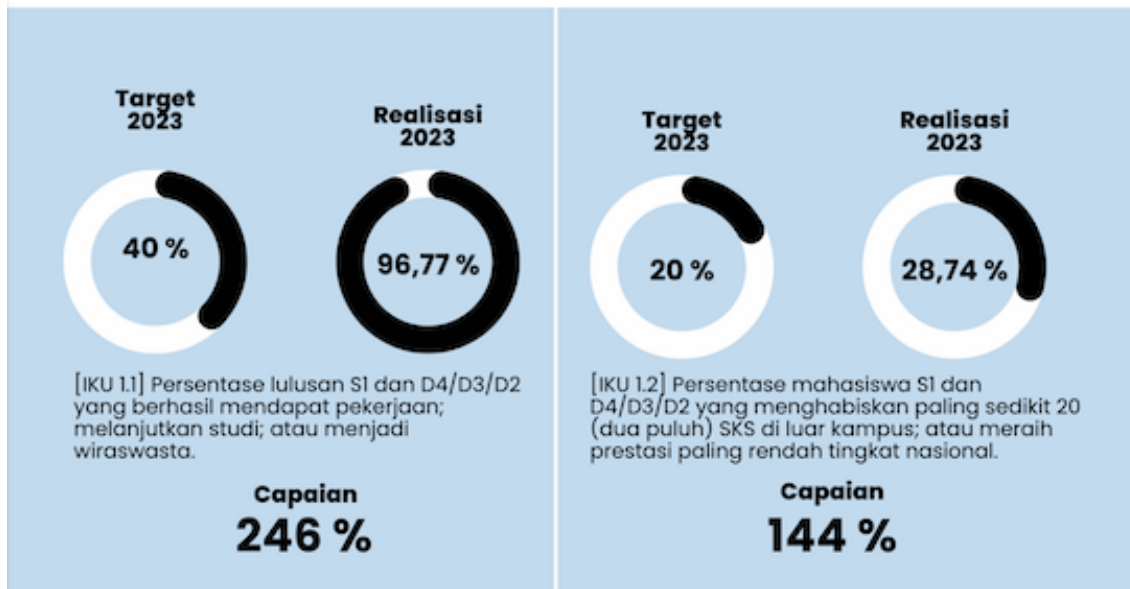
### Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



### Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



## Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



## Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



# PERMASALAHAN UMUM

Secara umum, ada 9 (sembilan) permasalahan/kendala yang dihadapi di Universitas Malikussaleh tahun 2023 dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain

## Peningkatan Partisipasi dan Akses Informasi Lulusan

- Rendahnya partisipasi lulusan dalam pengisian kuesioner tracer study.
- Kesulitan dalam memperoleh data terkait lulusan yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta secara langsung oleh fakultas karena pelaksanaan tracer study yang dilakukan secara tersentral.

01

## Optimalisasi Program MBKM dan Pengembangan Lokal Prestasi

- Terbatasnya kuota program MBKM yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek.
- Banyaknya mahasiswa berprestasi yang memilih kegiatan MBKM di luar kampus.

02

## Peningkatan Motivasi dan Kualifikasi Dosen

- Rendahnya motivasi dosen untuk melanjutkan studi S3 dikarenakan keterbatasan pendanaan dan kemampuan berbahasa Inggris yang minim.

04

## Pemantauan dan Pelaporan Aktivitas Dosen Tridharma

Sebagian dosen tidak melaporkan aktivitas tridharma di perguruan tinggi lain dan kegiatan sebagai praktisi di luar kampus.

03

## Pengembangan Kapasitas Penulisan dan Publikasi Ilmiah

Belum meratanya motivasi dan kemampuan menulis yang dapat menembus artikel jurnal bereputasi di kalangan dosen sehingga karya publikasi internasional belum optimal.

05

## Implementasi dan Kontinuitas MoU dengan Solusi Teknis

Beberapa MoU tidak berlanjut dengan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati akibat dari kendala teknis.

06

## Peningkatan Kompetensi Pedagogis Dosen

Kemampuan pedagogis sebagian dosen masih rendah dalam menerapkan case method dan project base learning.

07

## Penguatan Kesadaran akan Keuntungan Akreditasi Internasional

Animasi para pengelola program studi terhadap akreditasi internasional masih rendah.

08

## Perbaikan Akuntabilitas dalam Perencanaan dan Evaluasi Kinerja

Tingkat akuntabilitas rendah dalam beberapa aspek, seperti perencanaan kinerja, pelaporan kinerja, pengukuran evaluasi kinerja internal, dan evaluasi kinerja.

09

# LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Upaya yang telah dilakukan oleh Universitas Malikussaleh tahun 2023 untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain



# BAB I

## PENDAHULUAN

### Gambaran Umum

Gambaran umum Universitas Malikussaleh (Unimal) merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Malikussaleh pertama kali dibentuk. Universitas Malikussaleh memiliki jumlah SDM sebanyak 1.197 mahasiswa. Wilayah kerja Universitas Malikussaleh melingkupi 7 Fakultas, 2 Biro, 2 Lembaga, 4 UPT dan 49 Program studi D3, S1 dan S2. Setelah perubahan dari Satker menjadi Badan Layanan Umum (BLU), Universitas Malikussaleh terdapat penambahan struktur, yaitu Dewan Pengawas dan Unit Layanan Bisnis



### Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- 4) Permendikbudristek Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
- 5) Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022-2024;



- 6) Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 7) Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024.
- 8) Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024.

## Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

### 1) Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh. Universitas Malikussaleh mempunyai tugas, yaitu menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

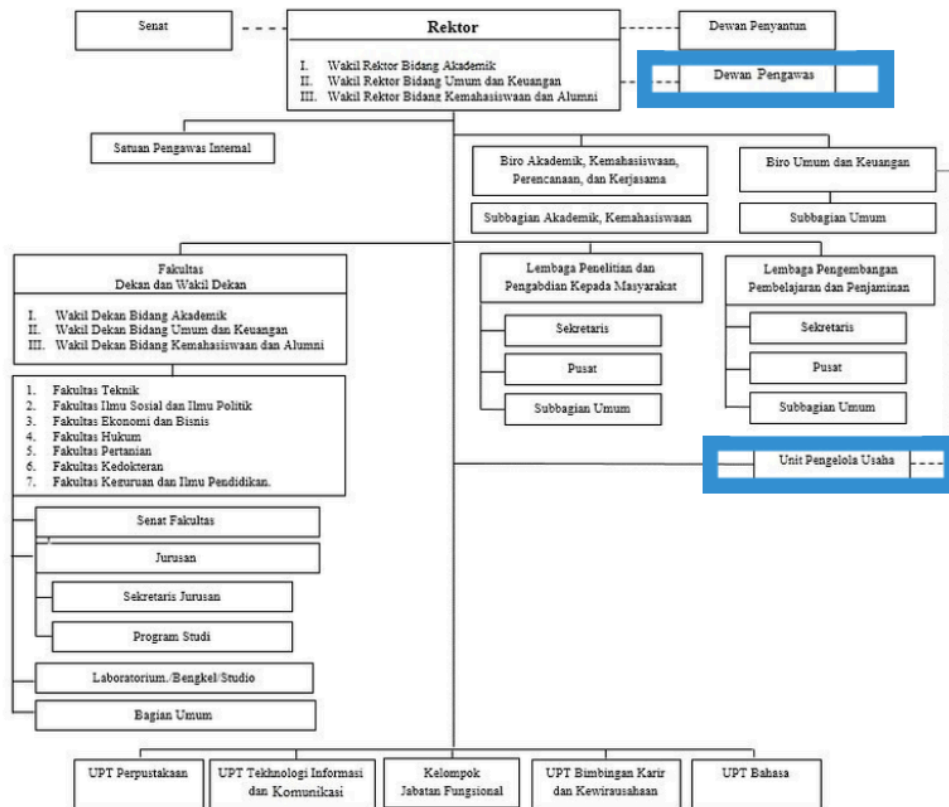
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh. Universitas Malikussaleh mempunyai tugas, yaitu menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

### 2) Fungsi

- 1 Pelaksanaan penelitian dan rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi
- 2 Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- 3 Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- 4 Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

### 3) Struktur Organisasi

Sebagai penjabaran dari Permendikbudristek Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh.



## Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

### 1) Isu-isu Strategis

- 1 Pemenuhan Layanan Pendidikan Berkualitas Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing
- 2 Revolusi Mental
- 3 Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas
- 4 Revolusi Industri 4.0
- 5 Kampus Merdeka
- 6 Keterlibatan Unimal dalam Mengatasi Kondisi Darurat Nasional dan Internasional

## 2) Peran Strategis

- 1 Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi.
- 2 Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi.
- 3 Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 4 Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
- 5 Pelaksanaan kegiatan administrasi.
- 6 Berperan penting sebagai agen transformasi sosial dan ekonomi bangsa diharapkan tidak lagi sebatas tempat terjadinya transfer ilmu
- 7 Berperan penting dalam menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat, kemampuan, dan keahliannya
- 8 Berperan penting untuk memimpin dalam proses membentuk pemimpin-pemimpin masa depan, yang tidak saja menguasai ilmu pengetahuan, tapi juga memiliki iman dan takwa, serta karakter kebangsaan yang kuat
- 9 Berperan penting tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga punya kapasitas problem solving sehingga mampu menjawab permasalahan nyata di masyarakat dengan ilmu yang dimilikinya
- 10 Berperan penting sebagai lembaga yang mengembangkan talenta harus melakukan perbaikan terus-menerus

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2022-2024, Universitas Malikussaleh menetapkan visi dan misinya sebagai berikut:

### Visi Universitas Malikussaleh

#### Visi

Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal



### Misi Universitas Malikussaleh

- 1** Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat;
- 2** Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal di bidang teknologi, industri, pertanian, berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan, dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional.
- 3** Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik;
- 4** Meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, transparansi, dan otonomi dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi yang baik serta mendukung reformasi birokrasi.

#### Misi

## Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (Permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Malikussaleh menetapkan sasaran, indikator, dan target selama tiga tahun sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	41	42
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	16	17
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	16	17
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	31	32
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	0.31	0.32
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	36	37
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	26	27
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	2.6	2.7
4	[SK 4] Meningkatkan tata kelola Satuan	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	AA

Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.35	92.40	92.45
--	---	-------	-------	-------

## Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) yang harus dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.
- 2) Meningkatnya karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.
- 3) Meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- 4) Meningkatnya kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Keempat tujuan strategis di atas diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini.

Tujuan/ Indikator	Tujuan	Satuan	Target Akhir 2020-2024
<b>Tujuan 1</b>	<b>Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.</b>		
IKT 3.1	Jumlah Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Program studi	2
IKT 3.2	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	600
IKT 3.3	Jumlah Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Program studi	2
IKT 3.4	Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	orang	4345

IKT 3.5	Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	orang	3570
<b>Tujuan 2</b>	<b>Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.</b>		
IKT 2.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	orang	286
IKT 2.2	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	orang	138
<b>Tujuan 3</b>	<b>Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.</b>		
IKT 3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.	judul	140
<b>Tujuan 4</b>	<b>Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.</b>		
IKT 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	predikat	92,5
IKT 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	nilai	BB

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategi tahun 2020-2024, Universitas Malikussaleh merumuskan kinerja yang akan dicapai dalam tahun 2022 dan dituangkan dalam perjanjian kinerja.

## Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.4



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 27.851.025.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 105.922.720.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 150.566.366.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 284.340.111.000</b>

Revisi perjanjian kinerja di ketiga kelompok kegiatan dilakukan karena ada peningkatan alokasi terhadap kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp. 27.851.025.000,- Peningkatan alokasi ini dikarenakan adanya BOPTN untuk Gaji non-PNS dan insentif IKU. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sebesar Rp. 105.922.720.000,- Peningkatan alokasi ini dikarenakan adanya Gaji dan tunjangan PNS dan Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp 150.566.366.000. Peningkatan alokasi ini dikarenakan adanya tambahan PHLN. Universitas Malikussaleh melakukan revisi kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

## Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0.5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.4

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Alokasi</b>
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 32.724.206.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 359.990.279.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 107.644.920.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 500.359.405.000</b>

## BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

### Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Universitas Malikussaleh, Tahun 2023 akan dijelaskan capaian indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam Renstra Universitas Malikussaleh.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Malikussaleh menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	96,77	242
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	28,74	144
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	79,35	529
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15	122	812

		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	2,53	843
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0.5	244	48,782
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	118,18	473
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0,00	0
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.4	86.24	-6.16

### **Sasaran Kinerja Utama 1 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

Capaian kinerja Sasaran Strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh Tahun 2022, bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan.

## Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

### 1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator kinerja	Definisi, kriteria, dan formula	Satuan
Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan SI dan Diploma yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	<b>a. Kriteria Pekerjaan:</b> 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan ( <i>startup company</i> ), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu ( <i>part-time</i> ) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.  <b>b. Kriteria Kelanjutan Studi:</b> Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di Program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	%

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

Keterangan :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

N = lulusan SI dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah lulusan SI dan Diploma

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	96,77	242

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2023 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 40,00 % berhasil terealisasi sebesar 96,77%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 242%.

## 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan	76,69	40	96,77	242

	studi; atau menjadi wiraswasta.				
--	---------------------------------	--	--	--	--

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2022) sebesar 76,69%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 20,08% hingga tahun 2023 sebesar 96,77%.

#### 5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	42	40	96,77	242

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 42,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2023 sebesar 96,77%. Target capaian hingga tahun 2023 sudah melampaui.

#### 6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja indikator kinerja, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi
- b. Kegiatan :



- 1) Peningkatan kualitas rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima
- 2) Peningkatan mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi
- 3) Peningkatan indeks kepuasan DUDI terhadap lulusan
- 4) Peningkatan kompetensi
- 5) Keterlibatan alumni pada kegiatan di Unimal
- 6) Pengembangan keterampilan wirausaha

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Adapun Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, diantaranya:

- 1) Rendahnya animo lulusan untuk mengisi kuesioner tracer study;
- 2) Update data terkait dengan lulusan yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup, sulit diperoleh langsung oleh fakultas karena tracer study dilakukan secara tersentral di universitas

#### **9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu:

- 1) UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (BKK) dan Fakultas untuk maksimalkan alumni untuk mengisi form tracer study;
- 2) Mengupgrade sumber daya pelaksana tracer study melalui bimbingan teknis.
- 3) Setiap unit kerja menyusun program pelatihan ketrampilan tambahan dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang diminta pasar tenaga kerja.
- 4) Mengembangkan sistem Informasi Kebutuhan Dunia Kerja di Unimal.
- 5) Mengembangkan media komunikasi secara online.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Strategi Meningkatkan Partisipasi dalam Kuesioner Tracer Study
  - Melakukan kampanye informasi yang aktif untuk meningkatkan kesadaran lulusan tentang pentingnya mengisi kuesioner tracer study.
  - Memberikan insentif atau reward bagi lulusan yang berpartisipasi aktif dalam mengisi kuesioner, seperti akses ke pelatihan online atau kesempatan mendapatkan benefit khusus.
- 2) Strategi Peningkatan Akses dan Pengumpulan Data Tracer Study
  - Meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait di tingkat fakultas untuk mendapatkan data terkini mengenai lulusan.
  - Mengoptimalkan platform tracer study secara online agar lebih user-friendly, memudahkan lulusan untuk mengupdate informasi mereka sendiri.
  - Melibatkan fakultas dalam proses pengumpulan data, memberikan mereka akses yang lebih baik untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data lulusan.



**Gambar 1:** Pelatihan Digitalisasi dalam Pemasaran

### Indikator Kinerja Utama 1.2

**Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.**

#### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa SI dan Diploma yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<b>a. Pengalaman di luar kampus:</b> Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi Program studi vokasi yang sudah	%

	<p>memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p>	
--	---	--

	<p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi</p> <p><b>b. Kriteria prestasi</b> Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>	
--	--	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

**Keterangan :**  $\frac{n}{t} \times 100$

n = jumlah mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total jumlah mahasiswa

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	28,74	144

IKU persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun

2023 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 20,00% berhasil terealisasi sebesar 28,74%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 144%.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20,16	20	28,74	144

IKU persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2022) sebesar 20,16%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 8,58% hingga Tahun 2023 persentase capaian sebesar 28,74%.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS	17	15	28,74	144

	di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.				
--	--	--	--	--	--

IKU persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 17,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2023 sebesar 28,74%. Target capaian hingga tahun 2023 sudah melampaui.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- a. Program peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran
- b. Kegiatan :
  - 1) Peningkatan pelaksanaan kurikulum kampus merdeka
  - 2) Peningkatan sarana dan prasarana serta dibina untuk diikuti sertakan dalam lomba kewirausahaan tingkat nasional dan internasional

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung

dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.

- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Terbatasnya kuota program MBKM yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek
- 2) Mahasiswa berprestasi banyak yang memilih kegiatan MBKM di luar kampus.

#### **9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Meningkatkan pembinaan, pendidikan, pelatihan dan peningkatan prestasi yang terus menerus, sehingga dapat dicapai prestasi sesuai yang ditargetkan.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi mahasiswa.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:**

- 1) Strategi Mengatasi Terbatasnya Kuota Program MBKM
  - Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Kemdikbudristek untuk mencari solusi terkait peningkatan kuota program MBKM.
  - Menyusun proposal yang mendukung peningkatan alokasi kuota program MBKM, dengan memberikan justifikasi dan data dukung yang kuat.



- Berpartisipasi aktif dalam pertemuan atau forum terkait kebijakan pendidikan tinggi untuk memperjuangkan peningkatan kuota MBKM.
- 2) Strategi Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Berprestasi dalam Kegiatan MBKM di Kampus
- Menyusun program MBKM di kampus yang menarik dan relevan dengan minat serta bidang studi mahasiswa berprestasi.
  - Memberikan insentif atau penghargaan khusus bagi mahasiswa berprestasi yang memilih kegiatan MBKM di kampus, seperti pemberian beasiswa tambahan atau pengakuan prestasi.
  - Melibatkan mahasiswa berprestasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan MBKM di kampus untuk memastikan kegiatan tersebut sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka.
  - Meningkatkan promosi dan informasi mengenai kegiatan MBKM di kampus, sehingga mahasiswa lebih memahami manfaat dan nilai tambah yang dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan tersebut di lingkungan kampus.



**Gambar 2:** Mahasiswa Unimal Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional

## Sasaran Kinerja Utama 2 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian kinerja Sasaran Strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh Tahun 2022, bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan.

### Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun.

#### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<b>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</b> 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah SKS yang harus dicapai selama sedang	%

	<p>berkegiatan tridarma di luar kampus.</p> <p><b>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki Program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subjecty, atau</li> <li>2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</li> </ol> <p><b>c. Kriteria Kegiatan:</b></p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan Program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</li> <li>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</li> </ol> <p><b>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</b></p> <p>Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta nasional;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> </ol>	
--	---	--

	d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau g) BUMN/BUMD.	
--	--	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

**Keterangan :** 
$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	79,35	529

IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2023 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 15,00% berhasil terealisasi sebesar 79,35%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 529%.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Realisasi Tahun 2022</b>	<b>Target Tahun 2023</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Capaian (%)</b>
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	61,08	15	79,35	529

IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2022) sebesar 17,00%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 61,08% hingga tahun 2023 sebesar 79,35%.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target Akhir 2022-2024</b>	<b>Target Tahun 2022</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Capaian (%)</b>
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	17	15	79,35	529

IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 17,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2023 sebesar 79,35 %. Target capaian hingga tahun 2023 sudah melampaui.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi
- b. Kegiatan :
  - 1) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- a. Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- b. Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- c. Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- d. Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

## **8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu: Sebagian dosen tidak melaporkan aktivitas tridharmanya di perguruan tinggi lain dan kegiatannya sebagai praktisi di luar kampus.

**9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- a. Melakukan akselerasi kegiatan dan pelaksanaan koordinasi secara intensif menggunakan media online.
- b. Meningkatkan kemampuan dosen dalam berkomunikasi secara Internasional.
- c. Membuat aplikasi agar dosen dapat melaporkan aktivitas tridharmanya di perguruan tinggi lain terutama perguruan tinggi yang belum mengikat kerja sama dengan Universitas Malikussaleh.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- a. Sosialisasi dan peningkatan kesadaran pelaporan pada SISTER.  
Melakukan program sosialisasi secara berkala kepada dosen mengenai pentingnya melaporkan aktivitas tridharma di perguruan tinggi lain dan kegiatan sebagai praktisi di luar kampus. Tingkatkan kesadaran akan kontribusi positif dari pelaporan ini terhadap peningkatan kualitas dan reputasi institusi.
- b. Sistem pelaporan yang mudah dan efisien  
Mengembangkan atau memperbaharui sistem pelaporan yang mudah diakses dan efisien. Pastikan dosen dapat dengan cepat dan mudah melaporkan kegiatan mereka, serta menyediakan panduan yang jelas untuk proses pelaporan.
- c. Insentif dan penghargaan  
Menyusun program insentif atau penghargaan bagi dosen yang secara aktif melaporkan aktivitas tridharma di perguruan tinggi lain dan kegiatan praktisi di luar kampus. Hal ini dapat mencakup penghargaan berupa pengakuan publik, penghargaan khusus, atau keuntungan lain yang dapat meningkatkan motivasi dosen.
- d. Monitoring dan Pendampingan  
Menetapkan sistem monitoring yang efektif untuk memastikan pelaporan secara berkala. Sediakan pendampingan kepada dosen yang membutuhkan bantuan atau klarifikasi terkait proses pelaporan, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan kualitas laporan.
- e. Kolaborasi dengan pihak Eksternal  
Membangun Kerjasama dengan pihak eksternal, seperti industri atau lembaga lain, untuk mendukung dan memotivasi dosen dalam melaporkan kegiatan praktisi di luar kampus. Kolaborasi ini dapat memberikan manfaat ganda baik untuk dosen maupun institusi.



## Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

INDIKATOR KINERJA	DEFINISI, KRITERIA, DAN FORMULA	SATUAN
Kualifikasi dosen:  Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan Program studi.  b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.  c. Berpengalaman Praktisi Berpengalaman kerja di: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta nasional; 3) perusahaan teknologi global;	%

	4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) lembaga pemerintah; atau 8) h) BUMN/BUMD.	
--	---	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

**Keterangan :** 
$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15	122	812

IKU persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2023 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan

sebesar 15,00% berhasil terealisasi sebesar 122%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 812%.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	96,2	15	122	812

IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2022) sebesar 96,2%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 122% hingga Tahun 2023 sebesar 25,8%.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/	32	15	122	812

	profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
--	---	--	--	--	--

IKU persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 32,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2023 sebesar 122%. Target capaian hingga tahun 2023 sudah melampaui.

#### **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi
- b. Kegiatan :
  - 1) Peningkatan kualifikasi Doktor Dosen
  - 2) Peningkatan Jumlah Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi
  - 3) Peningkatan keterlibatan dosen praktisi

#### **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- a. Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- b. Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap

kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.

- c. Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- d. Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu: Rendahnya motivasi dosen untuk melanjutkan studi s3 dikarenakan keterbatasan pendanaan dan kemampuan berbahasa inggris yang minim

#### **9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- a. Membuat pelatihan kemampuan penulisan yang dapat menembus jurnal yang bereputasi.
- b. Membuat hibah kompetitif penelitian yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
- c. Melakukan akselerasi kegiatan dan pelaksanaan koordinasi secara intensif menggunakan media online.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- a. Program Dukungan Keuangan.  
Mengembangkan program dukungan keuangan khusus untuk dosen yang berminat melanjutkan studi S3. Hal ini dapat melibatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga eksternal atau perusahaan untuk menyediakan

beasiswa atau pinjaman studi dengan syarat yang dapat dipenuhi oleh dosen.

b. Pelatihan Bahasa Inggris

Menyelenggarakan program pelatihan bahasa Inggris intensif untuk dosen yang mengalami kendala kemampuan Bahasa Inggris. Dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, diharapkan dosen dapat lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan studi S3..

c. Mentorship dan Pembimbingan

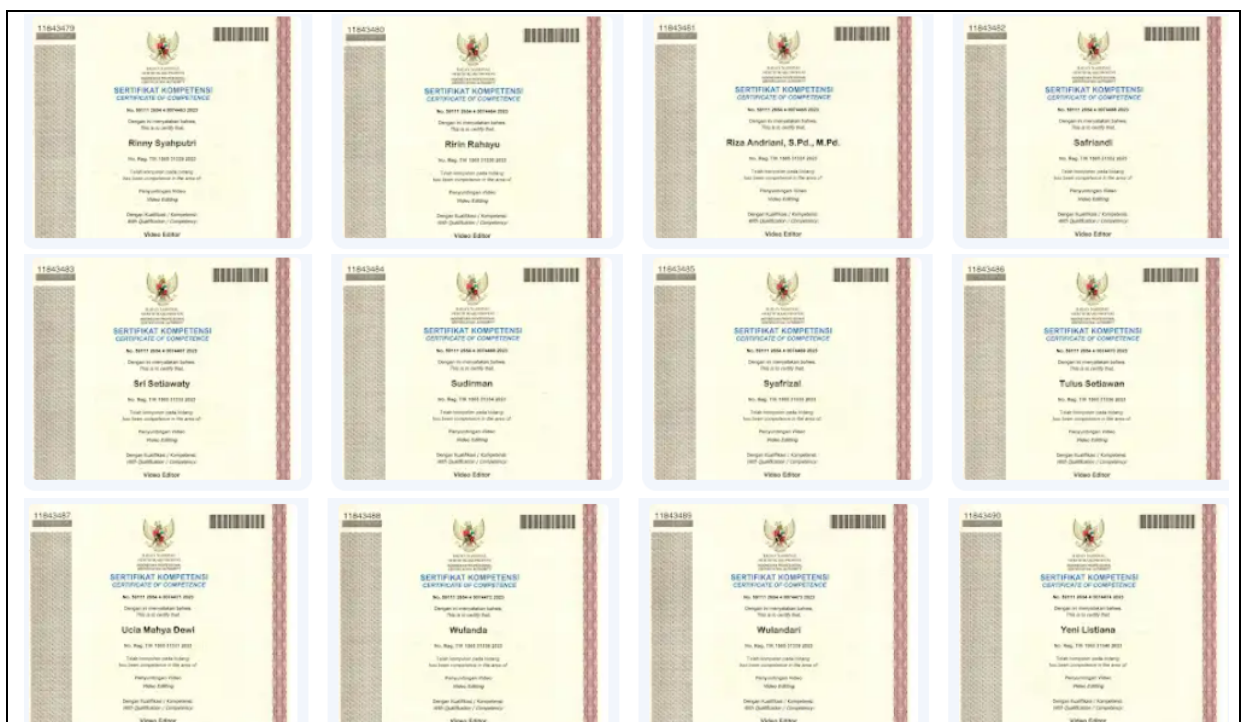
Menyediakan program mentorship dan pembimbingan khusus untuk dosen yang ingin melanjutkan studi S3. Dukungan dari mentor yang telah menyelesaikan studi S3 dapat memberikan panduan, motivasi, dan wawasan yang diperlukan untuk melewati kendala-kendala yang mungkin muncul.

d. Kemitraan dengan Institusi Pendidikan Luar Negeri

Membangun kemitraan dengan Institusi Pendidikan luar negeri untuk memfasilitasi akses dosen ke program studi S3. Kerjasama ini dapat mencakup pertukaran dosen, peluang beasiswa khusus, atau jalur akses yang lebih mudah ke program S3 di luar negeri.

e. Sosialisasi Manfaat Studi S3

Mengadakan sesi sosialisasi dan workshop yang mengedukasi dosen tentang manfaat jangka panjang dari melanjutkan studi S3. Menyoroti dampak positif pada peningkatan karir, kontribusi akademis, dan reputasi institusi dapat meningkatkan motivasi dosen untuk mengejar studi lanjutan.



Gambar 3: Sertifikat Kompetensi

### Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

#### 1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan								
<p>Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.</li> <li>2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.</li> </ol> <p>3) Studi kasus</p> <table border="1" data-bbox="588 1115 1118 1514"> <thead> <tr> <th data-bbox="588 1115 847 1182">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="847 1115 1118 1182">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="588 1182 847 1514"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri</li> </ul> </td> <td data-bbox="847 1182 1118 1514"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <table border="1" data-bbox="588 1592 1118 1986"> <thead> <tr> <th data-bbox="588 1592 847 1659">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="847 1592 1118 1659">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="588 1659 847 1986"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional</li> </ul> </td> <td data-bbox="847 1659 1118 1986"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk Lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional</li> </ul>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk Lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau</li> </ul>	<p>hasil penelitian per jumlah dosen</p>
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat									
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional</li> </ul>									
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat									
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk Lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau</li> </ul>									

organisasi  
multilateral

- b. Karya terapan, terdiri atas:  
1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mendapat penghargaan internasional;</li><li>▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau</li><li>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memperoleh paten nasional;</li><li>▪ pengakuan asosiasi;</li><li>▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau Lembaga pemerintah/ nonpemerintah; atau</li><li>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.</li></ul>

- 2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</li></ul>



c. Karya seni, terdiri atas:

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau</li> <li>▪ mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah</li> </ul>

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Koleksi karya asli;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah</li> </ul>

	<p>maupun komersil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<p>maupun nasional;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah</li> </ul>	
--	--	---	--

3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional;</li> <li>▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau</li> <li>▪ karya ditinjau/direviu secara substansial</li> </ul> <p>oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya asli;</li> <li>▪ Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional</li> <li>▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau</li> <li>▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>

4) Karya preservasi, contoh:  
modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>■ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>■ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau</li> <li>■ karya mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dapat <i>sponsorship</i> / pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>■ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>■ lolos kurasi pihak ketiga; atau</li> <li>■ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul>

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

Keterangan : 
$$\frac{n}{(x + y)}$$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	2,53	843

IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2023 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,30% berhasil terealisasi sebesar 2,53%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 843%.

## 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya	[IKU 2.3] Jumlah keluaran	0,83	0.3	2,53	843

kualitas dosen pendidikan tinggi	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.				
----------------------------------	--	--	--	--	--

IKU jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2022) sebesar 0,83, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 1,70 hingga tahun 2023 jumlah capaian sebesar 2,53.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,32	0.3	2,53	843

IKU jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 0,32, yang sudah dicapai pada tahun 2023 sebesar 2,53. Target capaian hingga tahun 2023 sudah melampaui.

#### **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi
- b. Kegiatan :
  - 1) Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat

#### **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan

kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

**8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Belum meratanya kemampuan penulisan yang dapat menembus jurnal yang bereputasi.
- 2) Kurang motivasi menulis artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.

**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Membuat pelatihan kemampuan penulisan yang dapat menembus jurnal yang bereputasi.
- 2) Membuat hibah kompetitif penelitian yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
- 3) Melakukan akselerasi kegiatan dan pelaksanaan koordinasi secara intensif.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:**

- 1) Pengembangan Program Pelatihan  
Implementasikan program pelatihan rutin yang difokuskan pada peningkatan kemampuan menulis artikel jurnal bereputasi. Program ini dapat mencakup teknik penulisan ilmiah, struktur artikel, dan strategi untuk memasarkan karya ke jurnal internasional.
- 2) Monitoring Akademik  
Sediakan program mentoring akademik di antara dosen yang sudah memiliki pengalaman publikasi internasional dengan mereka yang masih membutuhkan bimbingan. Dengan adanya mentor, dosen dapat mendapatkan panduan langsung untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan menulis mereka.
- 3) Pendorong Motivasi Individu  
Identifikasi faktor-faktor pendorong motivasi individu di kalangan dosen dan berikan insentif yang sesuai. Ini bisa berupa pengakuan atas publikasi, dukungan keuangan, atau kesempatan untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional sebagai bentuk motivasi tambahan.

- 4) Kolaborasi Penelitian Antar-Dosen  
Galakkan kolaborasi antar-dosen untuk mengerjakan proyek penelitian bersama. Ini dapat meningkatkan semangat kerjasama, memberikan dukungan timbal balik, dan mendorong mereka untuk menghasilkan karya publikasi internasional yang lebih optimal.
- 5) Fasilitasi Akses Ke Suber Daya  
Pastikan bahwa dosen memiliki akses yang memadai ke sumber daya yang mendukung penulisan artikel jurnal, seperti database penelitian, literatur ilmiah, dan perangkat lunak penulisan ilmiah. Memastikan fasilitas ini dapat mempercepat dan memudahkan proses penulisan.
- 6) Ajakan untuk Berpartisipasi dalam Workshop dan Seminar  
Aktifkan partisipasi dosen dalam workshop dan seminar yang berfokus pada penulisan artikel jurnal internasional.

### **Sasaran Kinerja Utama 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

Capaian kinerja Sasaran Strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh tahun 2022, dari 3 (tiga) indikator kinerja hanya 1 (satu) yang belum mencapai target, yaitu persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sedangkan 2 (dua) indikator lain targetnya berhasil dipenuhi, bahkan capaiannya melebihi target yang telah ditentukan.

#### **Indikator Kinerja Utama 3.1**

Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

### **Sasaran Kinerja Utama 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Capaian kinerja Sasaran Strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh tahun 2022, dari 3 (tiga) indikator kinerja hanya 1 (satu) yang belum mencapai target, yaitu persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sedangkan 2 (dua) indikator lain targetnya berhasil dipenuhi, bahkan capaiannya melebihi target yang telah ditentukan.



## 1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

INDIKATOR KINERJA	DEFINISI, KRITERIA, DAN FORMULA	SATUAN
Kemitraan program studi: Persentase program studi SI dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<p><b>a. Kriteria Kemitraan</b> Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</li><li>b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</li></ul> <p><b>b. Kriteria mitra:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) perusahaan multinasional;</li><li>b) perusahaan nasional berstandar tinggi;</li><li>c) perusahaan teknologi global;</li><li>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li><li>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</li><li>f) institusi/organisasi multilateral;</li></ul>	%

	<p>g) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)',</p> <p>h) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;</p> <p>i) rumah sakit;</p> <p>j) UMKM; atau</p> <p>k) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.</p>	
--	---	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

Keterangan : 
$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah Program studi SI dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = jumlah Program studi SI.

y = jumlah Program studi Diploma

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0,50	244	48,782

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2023 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi

target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,50% berhasil terealisasi sebesar 244%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 48,782%.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	0,50	244	48,782

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2023) sebesar 244%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 144% hingga Tahun 2023.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	37	0,50	244	48.782

IKU persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 37,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2023 sebesar 244%. Target capaian hingga tahun 2023 sudah melampaui.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran

kegiatan : Peningkatan kualitas dan kuantitas perjanjian kerjasama dengan dunia industri per tahun

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja

pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

Beberapa MoU tidak berlanjut dengan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati akibat dari kendala teknis.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

Melaksanakan koordinasi yang intensif antar Program studi dalam menjalin kerja sama dengan mitra.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

- 1) Pengembangan Rencana Tindak Lanjut MoU
- 2) Peningkatan Komunikasi dan Koordinasi
- 3) Penyediaan Sumber Daya dan Dukungan Teknis
- 4) Evaluasi Berkala dan Perbaikan Continuous Improvement



**Gambar 4 :** Kerja sama Universitas Malikussaleh dan DPD Ikatn Keluarga Alumni Lemhanas

### Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

#### 1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah SI dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). 1) Pemecahan kasus (case method): a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.	%

	<p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</li> <li>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</li> <li>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</li> <li>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi</li> </ul> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>	
--	--	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung berdasarkan formula berikut:

Keterangan :  $\frac{n}{t} \times 100$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	118.18	473

IKU persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2023 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 25,00 % berhasil terealisasi sebesar 118.18%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 473%.

## 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2	55.5	25	118.18	473



kurikulum dan pembelajaran	yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
----------------------------	--	--	--	--	--

IKU persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2022) sebesar 222%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 251% hingga Tahun 2023.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2022-2024	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis	27	25	118.18	473

	proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
--	--	--	--	--	--

IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2022-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 27,00%, yang sudah dicapai pada tahun 2023 sebesar 473%. Target capaian hingga tahun 2023 sudah melampaui.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan serta Pengembangan Kelembagaan

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap

individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.

- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Tidak semua mata kuliah dapat menerapkan pada pembelajaran dengan metode kasus (*case method*) dan kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 2) Sebagian besar dosen tidak familiar dalam menggunakan Metode *case method* atau *team based project* dalam proses pembelajaran.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu :

- 1) Memilah mata kuliah yang dapat diterakan pada pembelajaran dengan metode kasus (*case method*) dan kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 2) Melakukan pembinaan terhadap dosen dosen dalam menggunakan dengan *Case method* atau *Team Based Projec* dalam proses pembelajaran.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

##### **1. Pelatihan dan Workshop**

Menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang metode pembelajaran berbasis kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Dosen dapat diberikan pengetahuan lebih lanjut dan keterampilan praktis dalam menerapkan metode-metode ini secara efektif dalam proses pengajaran.

2. Kolaborasi Antar-Dosen  
Mendorong kolaborasi antar-dosen untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik terkait penerapan case method dan project-based learning. Pertukaran ide dan diskusi antar-dosen dapat menjadi platform untuk meningkatkan kemampuan pedagogis secara kolektif.
3. Mentoring dan Coaching  
Menyediakan program mentoring dan coaching bagi dosen yang membutuhkan bimbingan khusus dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Dosen yang sudah memiliki keahlian dapat menjadi mentor bagi dosen-dosen yang ingin meningkatkan kemampuan pedagogis mereka.
4. Sumber Daya Pembelajaran Online  
Menyediakan sumber daya pembelajaran online yang mudah diakses, seperti modul, video tutorial, dan studi kasus interaktif. Hal ini dapat membantu dosen untuk memahami konsep dan strategi implementasi secara lebih mendalam, serta memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.
5. Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan  
Melakukan evaluasi reguler terhadap penerapan case method dan project-based learning dalam pengajaran, serta memberikan umpan balik konstruktif kepada dosen. Proses ini dapat membantu dosen untuk terus meningkatkan kemampuan pedagogis mereka seiring waktu

#### **Sasaran Kinerja Utama 4 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Capaian kinerja Sasaran Strategis Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Universitas Malikussaleh tahun 2022, dari 2 (dua) indikator kinerja semuanya belum mencapai target.

##### **Indikator Kinerja Utama 4.1**

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

##### **1. Definisi operasional Indikator Kinerja**

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, yaitu :

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Definisi, Kriteria, dan Formula</b>	<b>Satuan</b>
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.	Kriteria: Ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain: 1) Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai	%

	<p>untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;</p> <p>2) Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;</p> <p>3) Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;</p> <p>4) Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.</p> <p>5) Penilaian capaian kinerja atas <i>output</i> maupun <i>outcome</i> serta kinerja lainnya.</p>	
--	--	--

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung dengan menjumlahkan ke 5 komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, Tingkat Penerapan Akuntabilitas Kinerja.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatn ya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	96,94

IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan, yaitu predikat “A” hanya terealisasi dengan predikat “BB” dengan skor 79,00 dengan persentase capaian kinerja sebesar 96,34%.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	BB	96,94

IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2021) dengan predikat “A” dengan skor 82, hanya terealisasi dengan predikat “BB” dengan skor 79 menurun satu peringkat hingga Tahun 2022.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir 2020-2024	Target Tahun 2022	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	AA	A	BB	96,94

IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah dengan predikat “A”, yang sudah dicapai pada tahun 2022 dengan predikat “BB”.

## **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Perencanaan kinerja dengan bobot 30% UNIMAL memperoleh nilai akuntabilitas 24.6%; pengukuran kinerja dengan bobot 30% UNIMAL memperoleh nilai akuntabilitas 27.9%; pelaporan kinerja dengan bobot 15% UNIMAL memperoleh nilai akuntabilitas 12.3%; pengukuran evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan bobot 25% UNIMAL memperoleh nilai akuntabilitas 20.5%; dan evaluasi kinerja dengan bobot 25% UNIMAL memperoleh nilai akuntabilitas 20.9%. Hal ini memperoleh nilai akuntabilitas kinerja UNIMAL tahun 2022 mendapatkan bobot A dengan nilai akuntabilitas kinerja 85.30.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.
- 4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja

pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

**8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

1. Tingkat Akuntabilitas Rendah dalam Perencanaan Kinerja  
Capaian akuntabilitas perencanaan kinerja UNIMAL sebesar 24.6% menunjukkan bahwa terdapat kendala sehingga diperlukan peningkatan dalam proses perencanaan untuk memastikan bahwa tujuan dan strategi yang ditetapkan mencapai akuntabilitas yang lebih tinggi.
2. Tingkat Akuntabilitas Rendah dalam Pelaporan Kinerja  
Capaian akuntabilitas pelaporan kinerja UNIMAL sebesar 12.3% menunjukkan adanya kendala dalam penyampaian informasi kinerja secara efektif. Diperlukan upaya untuk meningkatkan proses pelaporan agar lebih sesuai dengan standar akuntabilitas yang diharapkan.
3. Tingkat Akuntabilitas Rendah dalam Pengukuran Evaluasi Internal  
Capaian akuntabilitas pengukuran evaluasi akuntabilitas kinerja internal UNIMAL sebesar 20.5% menunjukkan adanya kendala dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja internal. Perlu dilakukan perbaikan dalam metode evaluasi internal untuk mencapai tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi.
4. Tingkat Akuntabilitas Rendah dalam Evaluasi Kinerja
  - a. Capaian akuntabilitas evaluasi kinerja UNIMAL sebesar 20.9% menandakan bahwa terdapat kendala dalam proses evaluasi kinerja secara menyeluruh. Perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar evaluasi kinerja dapat memberikan gambaran yang akurat dan memadai tentang pencapaian tujuan organisasi.

**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

- 1) Penguatan Proses Perencanaan Kinerja  
Mendesain dan menerapkan strategi untuk meningkatkan nilai akuntabilitas pada perencanaan kinerja. Ini melibatkan peninjauan dan peningkatan dalam proses perencanaan, pengalokasian sumber daya, dan penetapan target yang lebih realistis agar sesuai dengan bobot 30%. Pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan sasaran kinerja dapat meningkatkan akurasi dalam perencanaan.
- 2) Optimalisasi Pengukuran dan Evaluasi Kinerja  
Menyusun strategi untuk meningkatkan nilai akuntabilitas pada pengukuran kinerja dan evaluasi internal. Ini bisa melibatkan penerapan metode pengukuran yang lebih efisien, penggunaan



indikator yang lebih relevan, serta peningkatan dalam proses evaluasi internal untuk mencapai bobot yang diinginkan.

- 3) **Peningkatan Kualitas Pelaporan Kinerja**  
Mengembangkan strategi untuk meningkatkan nilai akuntabilitas pada pelaporan kinerja. Fokus pada penyempurnaan kualitas laporan, termasuk penyajian data yang lebih jelas, analisis yang mendalam, dan penggunaan format yang memudahkan pemahaman stakeholders. Hal ini akan membantu mencapai bobot 15% yang ditetapkan.
- 4) **Implementasi Rencana Aksi Korektif**  
Merancang rencana aksi korektif untuk mengatasi temuan evaluasi kinerja yang mungkin telah diidentifikasi. Fokus pada perbaikan aspek-aspek yang berkontribusi terhadap bobot yang belum terpenuhi, baik itu dalam perencanaan, pengukuran, pelaporan, atau evaluasi. Rencana ini harus memperhitungkan umpan balik dari hasil evaluasi kinerja sebelumnya untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.

#### 10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu: Peningkatan kualitas tata kelola manajemen operasional

#### Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

##### 1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja untuk sasaran Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, yaitu :

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Kinerja anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Universitas Malikussaleh	<p>Kriteria:            Nilai kinerja anggaran diukur dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot tertimbang.            Ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;</li> <li>2) Aspek</li> </ol>	%

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kualitas Perencanaan Anggaran (20%)</li> <li>b) Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)</li> <li>c) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)</li> </ul> <p>3) 8 Indikator Kinerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Revisi DIPA (10%)</li> <li>b) Deviasi Halaman III DIPA (10%)</li> <li>c) Data Kontrak (10%)</li> <li>d) Penyelesaian Tagihan (10%)</li> <li>e) Pengelolaan UP dan TUP (10%)</li> <li>f) Dispensasi SPM (5%)</li> <li>g) Penyerapan Anggaran (20%)</li> <li>h) Capaian Output (25%)</li> </ul>	
--	---	--

## 2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Cara perhitungan Indikator Kinerja dihitung dengan menjumlahkan ke 5 komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, Tingkat Penerapan Akuntabilitas Kinerja.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.4	86.24	-6.16

IKU Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2022 tingkat capaian IKU ini telah melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 92,4 yang telah terealisasi sebesar 86,24 dengan capaian -6,16.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaa n RKA-K/L Satker minimal 80	90,31	92.4	86.24	-6.16

IKU Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2022) sebesar 90,31

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi	Persentase Capaian (%)
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90,31	92.4	82,62	-9,78

IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dalam jangka menengah/target akhir renstra periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah sebesar 92,45, yang sudah dicapai pada tahun 2023 telah melampaui dengan capaian sebesar -9,78.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja**

a. Peningkatan tata kelola satuan kerja UNIMAL

b. Kegiatan :

- 1) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi.
- 2) Peningkatan Layanan di Bidang Pengelolaan Anggaran dan Barang Milik Negara.
- 3) Peningkatan Efektivitas Pengelolaan dan Pembinaan Aparatur Sipil Negara.
- 4) Peningkatan Layanan di Bidang Organisasi dan Tata Laksana.
- 5) Peningkatan Layanan dalam Menunjang Fungsi Pelayanan Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa.
- 6) Penyediaan Data dan Statistik serta pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi untuk tri dharma perguruan tinggi
- 7) Peningkatan maturitas SPI

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh Berikut ini merupakan faktor Penyebab keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh:

- 1) Faktor personal, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah kualitas dan komitmen sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh dapat dinilai baik terlihat dari kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja. Sumber daya manusia di Universitas Malikussaleh memiliki komitmen yang tinggi sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan optimal.
- 2) Faktor kepemimpinan, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah motivasi, arahan dan bimbingan dari pemimpin serta pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin. Universitas Malikussaleh memiliki pemimpin yang mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada pegawainya di setiap kesempatan untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam peran pengambilan keputusan, pemimpin dapat dikatakan demokratis karena menyertakan masukan dari pegawainya secara musyawarah.
- 3) Faktor tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Universitas Malikussaleh adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi. Pegawai di Universitas Malikussaleh mengerti betul harus saling mendukung dalam mencapai tujuan karena hal ini merupakan kewajiban setiap individu. Koordinasi dilakukan dengan baik antar pegawai maupun dengan unit terkait. Selain itu, fasilitas diberikan Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai.

4) Faktor sistem, aspek yang menjadi pendukung kinerja adalah adanya sistem kerja atau tata tertib dan fasilitas yang diberikan kepada pegawainya. Universitas Malikussaleh dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah memiliki tata tertib yang tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas juga diberikan oleh Universitas Malikussaleh untuk menunjang kinerja pegawai. Perlengkapan dan peralatan diberikan seperti laptop atau komputer di setiap bidang, kemudian adanya internet untuk menunjang pekerjaan dan sarana yang lainnya.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, yaitu: Masih banyak ditemukan keterlambatan penyerahan data kontrak untuk didaftarkan ke KPPN.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, yaitu : Melakukan koordinasi dengan fungsi-fungsi terkait untuk melengkapi data kontrak sehingga pendaftaran ke KPPN dapat terlaksana dengan baik.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu: Meningkatkan koordinasi dengan fungsi-fungsi terkait untuk melengkapi data kontrak sehingga pendaftaran ke KPPN dapat terlaksana dengan baik.

### **B. Realisasi Anggaran**

#### **1. Capaian Anggaran**

Pagu anggaran Universitas Malikussaleh dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 500.359.405.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 395.305.619.028, dengan persentase daya serap sebesar 79%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/ indikator kinerja.

#### **2. Efisiensi Anggaran**

Pada tahun 2023, Universitas Malikussaleh berhasil melakukan efisiensi sebesar 18.02% , dari pagu anggaran sebesar Rp. 500.359.405.000 yang disebabkan oleh:

- 1) Perubahan Status DIPA menjadi BLU di Pertengahan Tahun
- 2) Optimalisasi Proyek ABD dengan Realisasi Keuangan 0%

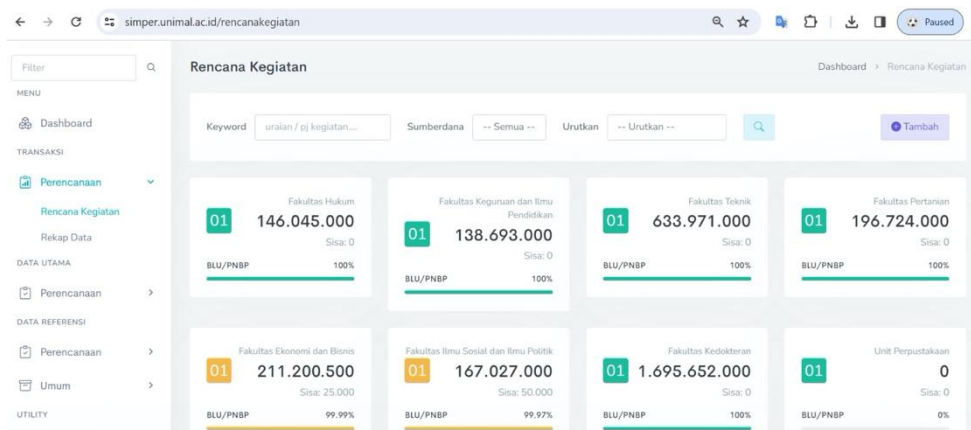
- 3) Penyesuaian Running BLU dengan Pencairan KPPN dan Revisi KANWIL
- 4) Pencarian Barang Substitute Produk dalam Negeri

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

### 1. Inovasi

Pada tahun 2023, Universitas Malikussaleh melakukan inovasi sebagai berikut:

#### 1) Sistem Informasi Perencanaan (SIMPER)

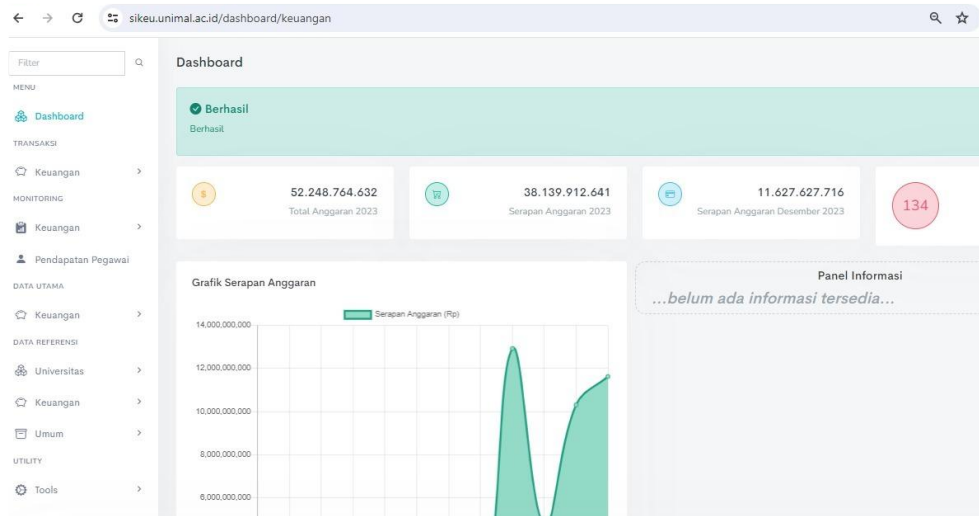


Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan (SIMPER) yang diadopsi oleh Universitas Malikussaleh adalah sebuah platform yang secara khusus dikembangkan untuk membantu penyusunan, pengaturan program, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan. SIMPER merangkum sejumlah fungsi utama yang dapat diimplementasikan di Universitas Malikussaleh untuk mendukung proses perencanaan strategis, manajemen keuangan, dan evaluasi kinerja secara efektif. Dengan fungsionalitasnya, SIMPER mampu mengintegrasikan data dari berbagai unit atau departemen di universitas, memungkinkan pemantauan yang lebih terpusat terhadap progres dan efisiensi dari setiap inisiatif keuangan yang dijalankan.

Sistem Informasi Perencanaan (SIMPER) yang telah diterapkan di Universitas Malikussaleh memberikan kemampuan dalam penyesuaian dan perencanaan yang lebih baik antara tujuan organisasi dan implementasi program-program strategis. SIMPER mampu menyediakan informasi yang terintegrasi secara komprehensif, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat dan terkini. Melalui SIMPER, universitas dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan

meningkatkan transparansi dalam pelaporan kinerja universitas kepada berbagai stakeholder, baik internal maupun eksternal.

## 2) Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU)



Sistem Informasi Keuangan adalah sebuah platform komputerisasi yang berbasis web *application* dirancang untuk mengelola aspek keuangan suatu entitas dengan komprehensif dan terpadu. Tujuannya adalah untuk menyediakan akses yang mudah, memastikan dokumentasi keuangan yang teratur, serta memberikan kontrol dan evaluasi yang efektif terhadap pengeluaran dan pendapatan.

Keunggulan utama dari Aplikasi Keuangan ini mencakup:

1. Memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif.
2. Memastikan terciptanya dokumentasi keuangan yang teratur, rapi, dan mudah diakses.
3. Memungkinkan untuk mengontrol, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran dengan lebih baik.
4. Menjamin terwujudnya dokumen keuangan yang valid dan disampaikan tepat pada waktunya.
5. Mengamankan keaslian dokumen dengan menggunakan kode barcode untuk memastikan integritasnya.

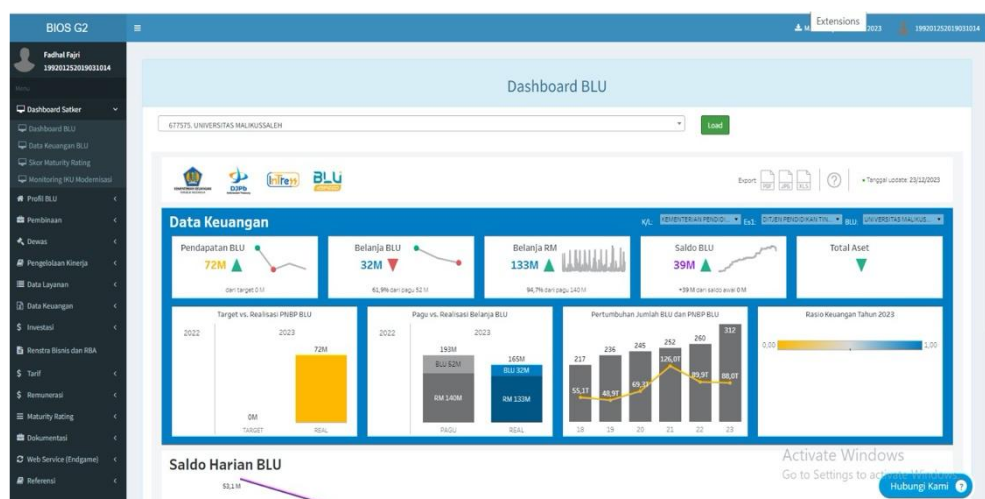
Keunggulan teknis dari Aplikasi Keuangan meliputi:

1. Desain aplikasi yang ramah pengguna dengan tampilan menu yang mudah dioperasikan, bahkan oleh pengguna pemula sekalipun.
2. Dibangun secara bertahap untuk memungkinkan penyesuaian dengan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan aplikasi secara bertahap juga.

3. Berbasis web sehingga dapat diakses dari berbagai perangkat komputer, baik dalam keadaan terhubung ke internet maupun tidak, asalkan terkoneksi dengan jaringan lokal.
4. Dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi dan bahkan diakses melalui perangkat *mobile* yang memiliki akses internet.

Dengan kombinasi keunggulan fungsional dan teknisnya, Aplikasi Keuangan bertujuan untuk mempermudah manajemen keuangan, memberikan visibilitas yang lebih baik, serta meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan bagi pengguna.

### 3) BIOS G2 (BLU Integrated Online System)



BIOS G2 (BLU Integrated Online System) adalah sistem terpadu berbasis online yang dirancang untuk memenuhi berbagai tujuan dalam pengelolaan data, informasi, dan dokumentasi pada Badan Layanan Umum (BLU). Berikut adalah deskripsi komprehensif mengenai BIOS G2. Maksud dan tujuan BIOS G2 adalah sebagai berikut.

1. BIOS G2 bertujuan untuk menyajikan data dan informasi yang mutakhir dan andal kepada pimpinan BLU guna mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat.
2. Memberikan dukungan pada seluruh stakeholder, termasuk pimpinan, dalam pengambilan keputusan yang cepat dan akurat berdasarkan data yang valid.
3. Memfasilitasi proses bisnis dengan pendekatan paperless (tanpa kertas), mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, dan mendorong digitalisasi layanan serta proses administrasi.
4. Menjadi pusat data dan informasi yang terintegrasi, memudahkan akses dan pengelolaan informasi terkait layanan BLU.
5. Mendorong pengelolaan keuangan pada Badan Layanan Umum dengan memanfaatkan teknologi dan informasi secara optimal.



Modul Dokumentasi dalam BIOS G2 memiliki beberapa tujuan spesifik:

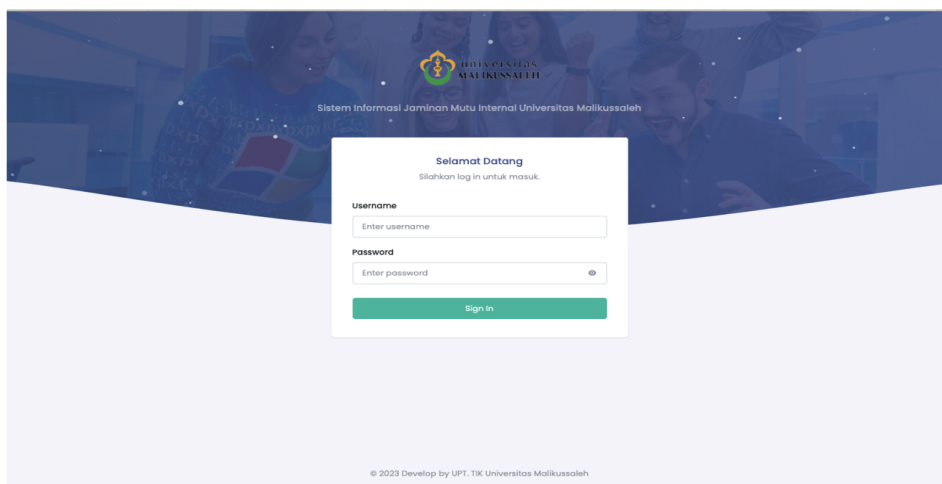
1. Mengamankan berkas-berkas dokumen BLU agar tidak tercecer atau hilang.
2. Memudahkan dalam pencarian dokumen dengan menyediakan sistem yang terstruktur.
3. Memenuhi kebutuhan informasi dalam konteks keterbukaan informasi publik.

Proses penyimpanan dokumen BLU dalam aplikasi BIOS melibatkan tahapan yang terstruktur:

1. Satker BLU mengunggah dokumen sesuai dengan jenisnya. Sebelum disimpan, dokumen dipastikan sesuai dengan jenis dan nama dokumennya. Dokumen yang diunggah kemudian menunggu verifikasi Operator PPK BLU.
2. Operator PPK BLU memverifikasi dokumen yang diunggah untuk memastikan kevalidan dan kesesuaiannya. Dokumen yang belum diverifikasi tidak dapat diakses oleh pengguna lain. Jika dokumen tidak sesuai, akan dikembalikan ke Satker BLU untuk perbaikan; sedangkan dokumen yang valid akan disetujui dan tersimpan dalam database BIOS.
3. Dokumen yang telah disetujui oleh Dit. PPK BLU dapat diakses oleh stakeholders sesuai dengan kewenangan masing-masing melalui Modul Dokumentasi, yang membagi kategori-kategori dokumen untuk pembagian akses.

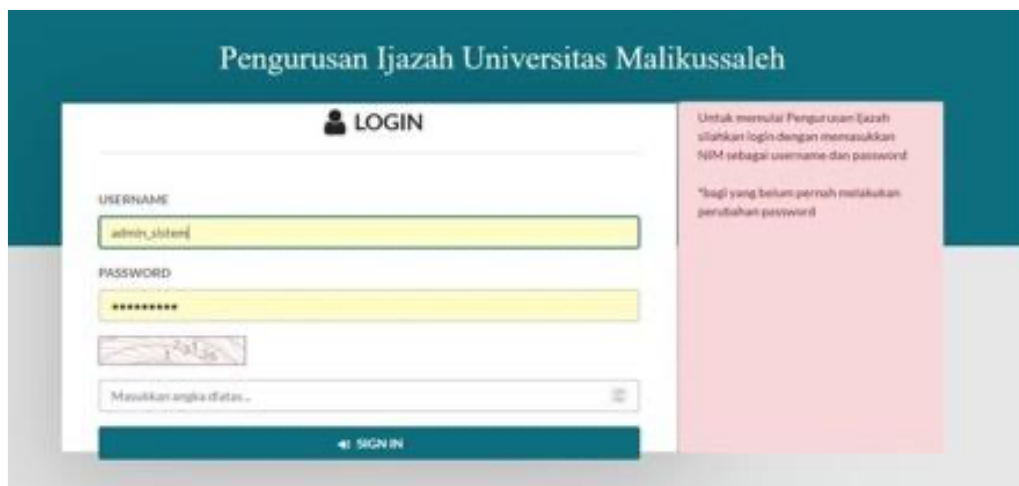
Dengan sistematisasi proses seperti yang dijelaskan di atas, BIOS G2 diharapkan dapat memberikan keamanan, kemudahan akses, dan validitas data yang dibutuhkan oleh para stakeholder dalam lingkup Badan Layanan Umum tersebut.

#### 4) SIJAMIN (Sistem Informasi Jaminan Mutu Internal)




SIJAMIN (Sistem Informasi Jaminan Mutu Internal) merupakan inovasi yang dikembangkan oleh Unit Pelaksana Teknis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (UPT-TIK) serta LP3M di Universitas Malikussaleh. Aplikasi ini dirancang khusus untuk mendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan universitas dengan bantuan teknologi aplikasi. AMI yang berbasis aplikasi telah menjadi tren di banyak universitas unggulan. Dengan hadirnya SIJAMIN, Universitas Malikussaleh berkomitmen untuk tetap bersaing dengan universitas-universitas terkemuka di Indonesia. Dalam upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para Ketua Program Studi mengenai pentingnya penjaminan mutu internal dalam menjalankan program studi, kegiatan sosialisasi SIJAMIN menjadi suatu hal yang diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

## 5) Pengurusan Ijazah Universitas Malikussaleh



Sebelum diberlakukan SOP Pengurusan dan Penerbitan Ijazah, mahasiswa untuk melakukan pengurusan ijazah hanya dapat mendaftar secara online setelah ada SK Yudisium. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa setelah melaksanakan sidang skripsi tidak melengkapi persyaratan pengurusan ijazah pada saat mendaftar sidang, setelah melaksanakan sidang akhir mahasiswa tidak langsung mengurus ijazah, sebahagian mahasiswa tidak menyelesaikan pengisian data dan mengupload berkas pada saat online ijazah, pengiriman data lulusan yang tidak tepat waktu untuk proses pengurusan ijazah. Dengan diberlakukan SOP pengurusan dan penerbitan ijazah, mahasiswa diharuskan mendaftar ijazah online sebelum pelaksanaan sidang skripsi sehingga data sudah ada disistem, dan persyaratan lain untuk ijazah juga sudah diserahkan ke Program studi. Setelah pelaksanaan sidang, fakultas hanya mengirimkan SK Yudisium untuk reservasi PIN

## 6) Layanan Persuratan Online (Paperless Office (PLO))



The screenshot shows the login interface for ARSIP (Arsip Universitas Malikussaleh). At the top, there is a logo with the text 'ARSIP Universitas Malikussaleh'. Below the logo, there are two input fields: 'Username' with the placeholder text 'username' and a green button with a user icon; and 'Password' with the placeholder text 'password' and a green button with a lock icon. At the bottom center, there is a green 'Login' button.

Sebelum layanan ini ada pengiriman surat membutuhkan waktu lama dan menghabiskan banyak kertas. Setelah layanan ini ada dapat memudahkan dan meningkatkan percepatan dalam proses layanan persuratan Secara garis besarnya adanya sistem *paperless* juga terbilang lebih efisien. misalnya ialah pada segi pengiriman surat. Maka mungkin membutuhkan waktu sehari-hari buat sampai ke tujuan si pengirim Tetapi saat memakai sistem *paperless* Office (PLO), proses pengiriman dokumen tidak perlu lama . Bahkan dalam hitungan detik saja sudah mampu terkirim. Ya, dokumen dalam bentuk digital atau non paper ini akan lebih simpel dikirim melalui layanan email serta sebagainya yang memanfaatkan donasi internet.

## 7) Penerimaan Mahasiswa Baru



The screenshot shows the login page for Calon Mahasiswa Program D3 Universitas Malikussaleh. The page has a green header with the university logo and the text 'UNIVERSITAS MALIKUSSALEH'. Below the header, there is a white box containing the following fields: 'NIK/No KTP' with a placeholder 'NIK/No KTP'; 'Kata Sandi' with a placeholder 'Kata Sandi' and a note 'Default : Tanggal Lahir x Cmc:02-03-1999'; and a security question field with a placeholder 'Masukkan angka di atas...'. At the bottom of the white box, there is a green 'Login' button and a blue button with the text 'Belum punya akun? Daftar disini'.

Sebelum tahun 2022, penerimaan mahasiswa baru diploma tiga masih secara manual, artinya calon mahasiswa datang ke kampus, mendaftarkan diri secara manual dengan cara mengisi formulir manual dan menyerahkan berkas yang disyaratkan, setelah menggunakan aplikasi penerimaan mahasiswa baru program diploma tiga ini, mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk melakukan pendaftaran, cukup melalui aplikasi, mengisi formulir dan meng-upload persyaratan di aplikasi, dengan adanya aplikasi ini, memudahkan calon mahasiswa diploma tiga dalam melakukan proses pendaftaran menjadi mahasiswa baru dan memudahkan petugas administrasi kampus untuk mendapatkan biodata calon mahasiswa baru diploma tiga.

#### 8) Sistem Informasi Pembayaran



Sebelum layanan ini diberlakukan sistem informasi pembayaran ini, mahasiswa harus mengambil slip pembayaran SPP ke Biro Keuangan Universitas Malikussaleh. Setelah layanan ini, mahasiswa tidak harus ke Biro Keuangan sebelum membayar SPP, melainkan mahasiswa login ke sistem informasi pembayaran dan mendapatkan nomor virtual untuk membayar SPP secara online.

## 2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Universitas Malikussaleh mendapatkan penghargaan

- 1) Penghargaan Kategori Majalah (PTN Satker), mendapatkan medali emas dari Diktiristek.



- 2) Penghargaan *Student Mobility*



- 3) Penghargaan Kompetisi Internasional kategori Research di University of Malaya.



### 3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Universitas Malikussaleh melakukan program *crosscutting / collaborativenama* program crosscutting / collaborative. uraikan

- 1) Universitas Malikussaleh (Unimal) dan Majelis Ulama Tertinggi Kerajaan Negara Kamboja (HICIRAC) telah menjalin kerja sama melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). Rektor Unimal, Prof Dr Herman Fithra Asean Eng, dan MUFTI Kamboja, Neak Okhna SOS Kamry, melakukan penandatanganan di Pesantren An Nikmah, Phnom Penh. Hadir pula Sim Mohd Daud dan SOS Fazy dari pihak HICIRAC, serta Dr Mohd Heikal dari Unimal. MUFTI Kamboja menyambut baik kerja sama ini, mengatakan bahwa kehadiran Unimal memberikan lebih banyak pilihan studi bagi anak-anak Muslim di Kamboja, tidak hanya terbatas pada bidang agama Islam. Rektor Unimal menyampaikan bahwa tujuan kerja sama ini adalah untuk mendorong anak-anak Muslim Kamboja melanjutkan studi di Unimal, dengan memberikan waktu untuk bimbingan bahasa Indonesia sebelum dimulainya perkuliahan. Selain itu, kerja sama ini dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pengalaman dan atmosfer akademik internasional.
- 2) Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh jalin kerja sama dengan Universiti Inti Malaysia dalam Program Student Mobility, sebagai bagian dari kerja sama antara MRPTNI dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur. Program ini bertujuan memberikan pendidikan kepada anak-anak pekerja Indonesia di Kuala Lumpur, yang memiliki keterbatasan akses ke pendidikan formal. Pentingnya menjaga kesehatan dan nama baik Unimal selama empat bulan program ini berlangsung. Para mahasiswa akan tinggal di asrama kampus, menjalani tes kesehatan, dan ditempatkan di lokasi-lokasi pembelajaran di Malaysia. Program ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga, dengan mahasiswa diharapkan memberikan laporan kegiatan setiap bulan.
- 3) Kerja sama antara Balai Bahasa Provinsi Aceh dan Universitas Malikussaleh (1) Universitas Malikussaleh menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) UKBI yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai institusi di Lhokseumawe. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya UKBI dalam peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. (2) Balai Bahasa Provinsi Aceh bekerja sama dengan FKIP Unimal dalam menyelenggarakan pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak seperti dosen dari beberapa universitas di Aceh dan unsur guru Bahasa Indonesia serta psikologi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan mengajar Bahasa Indonesia kepada penutur asing.
- 4) Program kerja sama antara Universitas Malikussaleh dengan PT. Pupuk Iskandar Muda (PT. PIM) seperti: pengembangan kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan pelaksanaan program

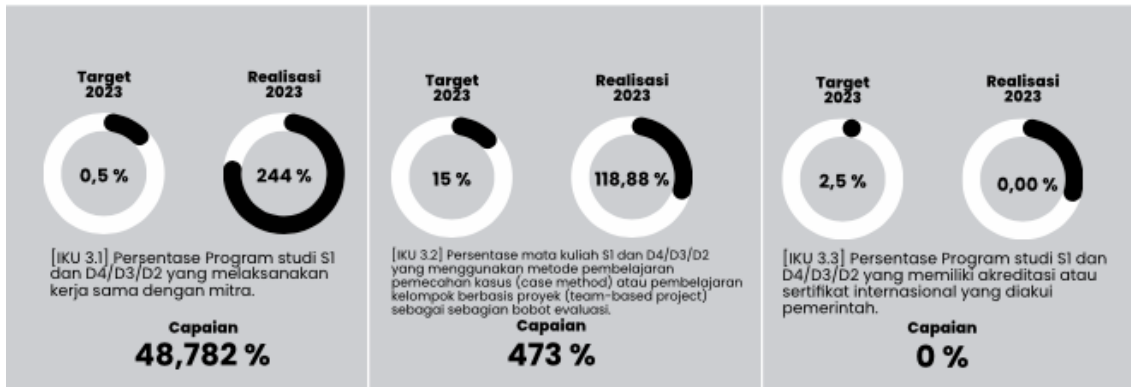
MBKM. Pada Program Crosscutting ini PT. PIM menyediakan fasilitas untuk program magang dan PKL mahasiswa, memberi informasi / masukan terhadap pengembangan kurikulum, memberi izin untuk staf menjadi dosen serta ikut membimbing tugas akhir mahasiswa, melakukan penelitian bersama dan PkM untuk lingkungan perusahaan. Universitas Malikussaleh melakukan pemilihan mahasiswa yang akan dikirim untuk program magang di PT. PIM, mengundang pihak PT. PIM pada setiap kegiatan pengembangan kurikulum, mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan PkM bersama.

- 5) Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program MBKM khususnya magang di DU/DI meningkat, pelaksanaan kegiatan tri darma PT (pengajaran, penelitian, dan PkM) yang sesuai dengan tuntutan indikator kinerja utama (IKU) terlaksana walaupun belum optimal.

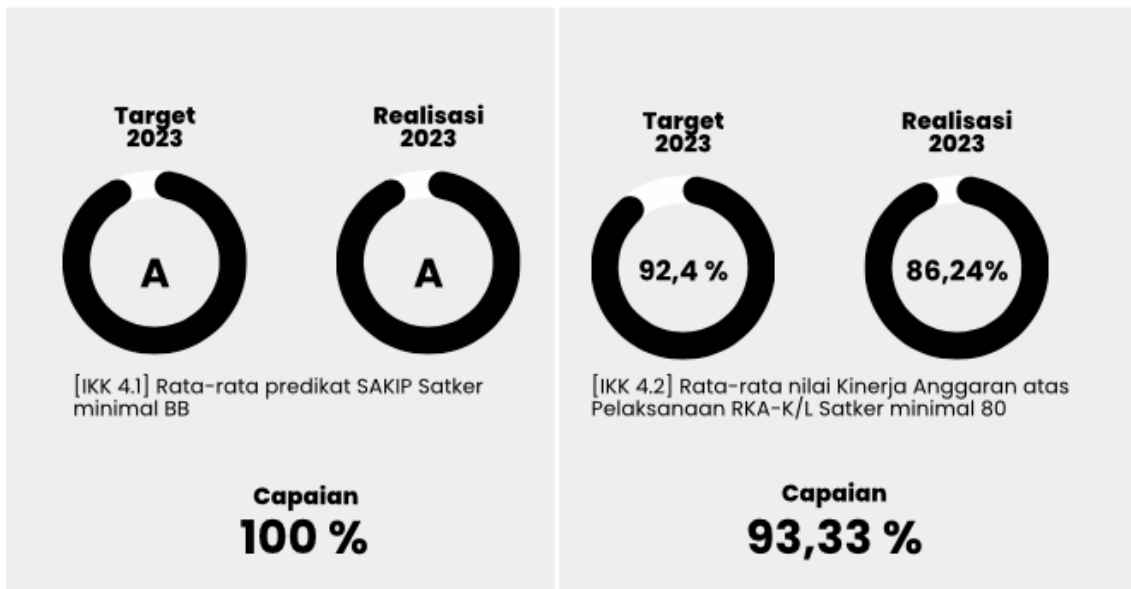
## BAB 4 PENUTUP

Selama tahun 2023, Universitas Malikussaleh berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

### Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

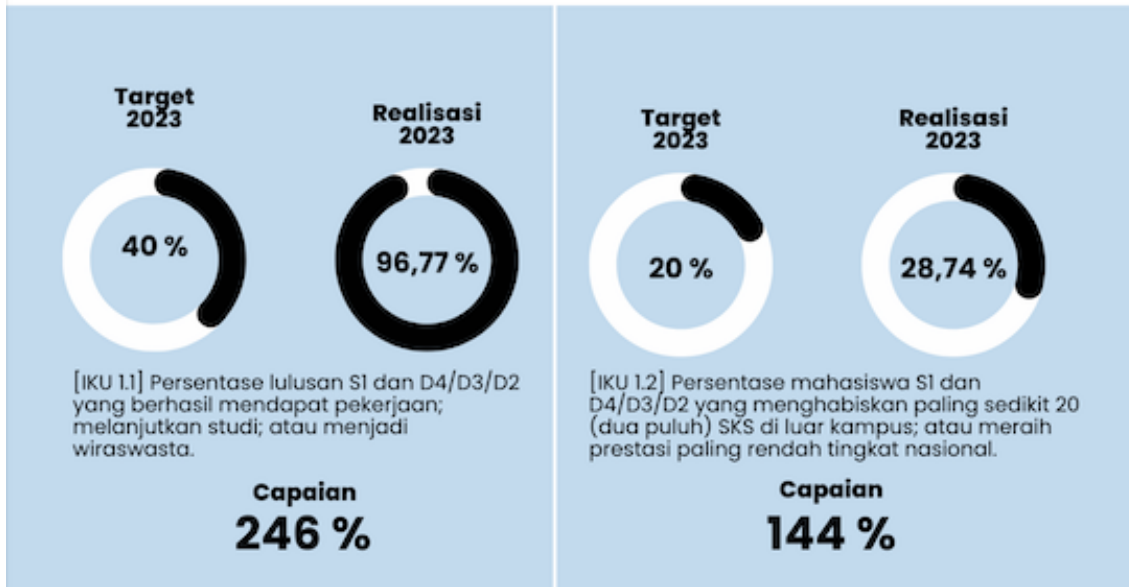


### Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

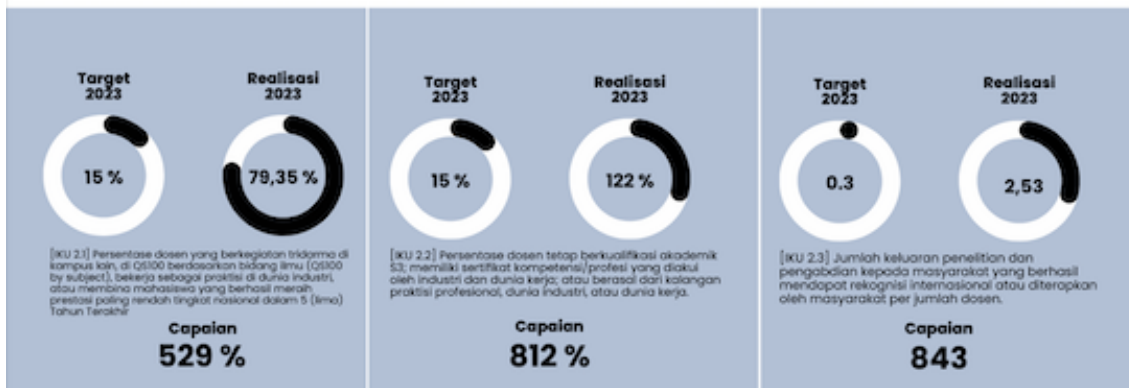




### Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



### Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

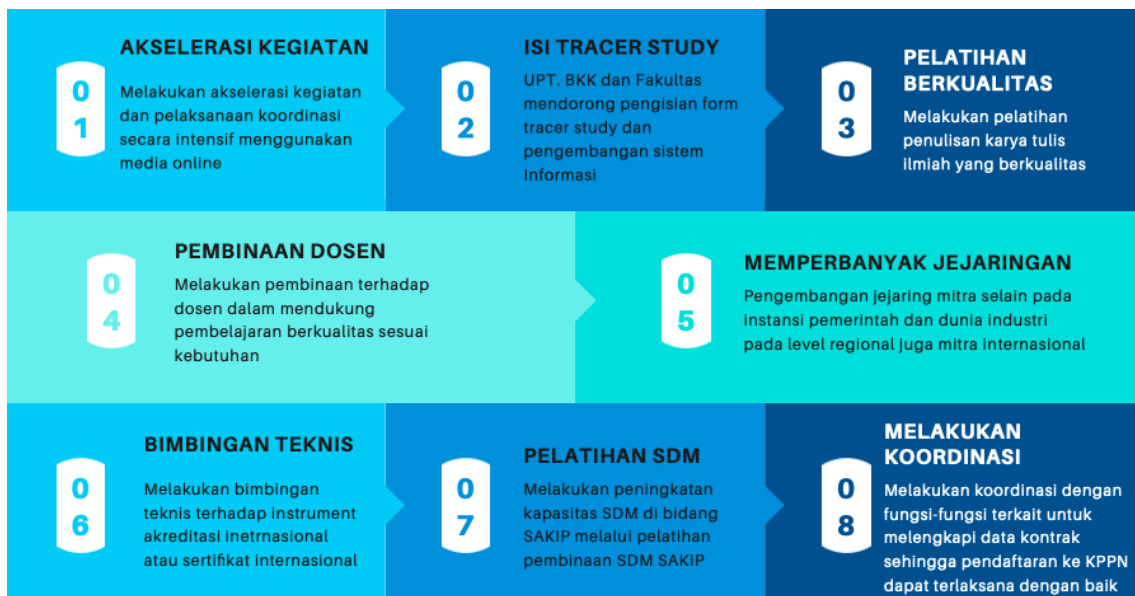


Kinerja Universitas Malikussaleh tahun 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian lulusan 36,69%, mahasiswa 5,16%, dosen berkegiatan tridarma 46,08%, dosen berkualifikasi akademik 46,32%, keluaran dan pengabdian 0,8%, kerja sama 31,34%, mata kuliah berbasis *case method & team-based project* 31,6%, dan akreditasi, predikat SAKIP, dan nilai kinerja tidak mencapai capaian yang ditetapkan. Namun, secara keseluruhan, capaian Universitas Malikussaleh mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja ini didukung dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 288.571.788.333 atau 95,88% dari pagu sebesar Rp 300.967.289.000.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, berbagai inovasi dan strategi telah dilakukan untuk mendukung capaian target kinerja.



Untuk memastikan perbaikan capaian di tahun yang akan datang, Universitas Malikussaleh akan melakukan langkah-langkah berikut.



## Lampiran

### 1. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.4

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Alokasi</b>
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 27.851.025.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 105.922.720.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 150.566.366.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 284.340.111.000</b>

## 2. Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0.5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.4

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Alokasi</b>
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 32.724.206.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 359.990.279.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 107.644.920.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 500.359.405.000</b>

### 3. Pengukuran Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	<b>TW4</b> : 40	<b>TW4</b> : 33,69
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	<b>TW4</b> : 20	<b>TW4</b> : 9,2
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	<b>TW4</b> : 15	<b>TW4</b> : 27,8
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	<b>TW4</b> : 15	<b>TW4</b> : 47,91
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.3	<b>TW4</b> : 0,3	<b>TW4</b> : 1,32
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.5	<b>TW4</b> : 0,5	<b>TW4</b> : 100
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	<b>TW4</b> : 25	<b>TW4</b> : 29,67
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	<b>TW4</b> : 2,5	<b>TW4</b> : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	<b>TW4</b> : A	<b>TW4</b> : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92.4	<b>TW4</b> : 92,4	<b>TW4</b> : 82,62

#### 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
SATUAN PENGAWAS INTERNAL  
Jalan Irian – Kampus Bukit Indah, Blang Pulo - Lhokseumawe  
Telepon 0645-41373-40915 Faks. 0645-44450  
Laman: <http://www.unimal.ac.id>

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Malikussaleh tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Malikussaleh. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid sesuai dengan bukti dokumen hasil capaian kinerja.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini. Beberapa catatan tambahan disampaikan sebagai perbaikan dalam penyajian laporan kinerja di kemudian hari.

Lhokseumawe, 22 Desember 2023  
Ketua SPI  
Universitas Malikussaleh

**Fardiansyah, ST., MT**  
NIP. 197102152002121001



